

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipoglikemia merupakan salah satu komplikasi diabetes mellitus yang mengalami penurunan kadar glukosa dalam darah < 45-60 mg/dl (Lemone, Burke & Bauldoff, 2016).

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 (Kementerian Kesehatan RI, 2014: 4), diperkirakan jumlah penderita diabetes mellitus pada penduduk Indonesia usia lebih dari 15 tahun (dari 176 juta orang) adalah sebanyak 12 juta (6,9%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan tahun 2007 yaitu 10 juta orang (5,7 %). Sedangkan provinsi Lampung jumlah penderita diabetes mellitus sebesar 0,7% atau sekitar 38 ribu orang, perkiraan 2-4 % kematian orang dengan diabetes mellitus tipe 1 berkaitan dengan hipoglikemia, dan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami hipoglikemia sebanyak 70-80 %.

Kasus hipoglikemia di RSUD Jend Ahmad Yani kota Metro di ruang IGD masih jarang ditemukan. Berdasarkan data laporan prevensi di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani kota Metro pada bulan Januari-Maret 2021 sebanyak 11 orang.

Tabel 1.1

Data Penyakit Hipoglikemia Di Ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro  
Periode Januari – Maret 2021

No	Bulan	Kasus menurut jenis kelamin		Jumlah kasus
		Laki –Laki	Perempuan	
1	Januari	0	4	4
2	Februari	1	3	4
3	Maret	0	3	3
	Jumlah	1	10	11

Sumber: *Buku Register Bulanan Pasien di Ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021.*

Tabel 1.2

Data 10 penyakit terbanyak diruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro  
Tahun 2020

No	Golongan Sebab - Sebab Penyakit	Jumlah Kasus	Persen %
1	Neoplasma ganas payudara	5644	29,82
2	Penyakit sistem nafas lain	4458	23,55
3	Sizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara	1870	9,88
4	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	1322	6,99
5	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipel	1000	5,28
6	Bronkitis, emfisema, dan penyakut paru obstruktif kronik lainnya	940	4,97
7	Neoplasma jinak lainnya	930	4,91
8	Penyakit hipertensi lainnya	925	4,89
9	Penyakit system musculoskeletal dan jaringan ikat lainnya	919	4,86
10	Fraktur tulang anggota gerak lainnya	918	4,85
	Jumlah	18.926	100

Sumber data : *Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2020.*

Dari data diatas meskipun penyakit hipoglikemia tidak termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro namun penyakit hipoglikemia sangat membutuhkan pertolongan segera, jika tidak dilakukan pertolongan maka akan menyebabkan kematian.

Gejala hipoglikemia yang timbul yaitu pucat, berkeringat dingin, bingung bicara tidak jelas, penurunan kesadaran, kejang, serta penurunan kadar glukosa darah (Setyohadi, 2012). Hipoglikemia merupakan penyakit kegawatdaruratan yang membutuhkan pertolongan segera, karena hipoglikemia yang berlangsung lama akan menyebabkan kerusakan otak yang permanen, selain itu juga dapat menyebabkan koma sampai dengan kematian (Kedia, 2011).

Diagnosa keperawatan yang sering muncul pada pasien hipoglikemia adalah pola napas tidak efektif, ketidakstabilan kadar glukosa darah, perfusi perifer tidak efektif, dan defisit nutrisi (Setyohadi, 2012). Rencana keperawatan yang dilakukan adalah memonitor pola napas, memberikan oksigen, memonitor kadar glukosa darah, kolaborasi pemberian dextrose, memonitor sirkulasi perifer serta melakukan monitor asupan makanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin memaparkan kasus ini sebagai laporan tugas akhir dengan harapan dapat memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Nutrisi Pada Kasus Hipoglikemia Terhadap Ny. N di Ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Tanggal 29 Maret 2021.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan gawat darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro”.

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan pada laporan tugas akhir menggambarkan tentang bagaimana asuhan keperawatan gawat darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi asuhan keperawatan gawat darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro.

## D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

### 1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penulis serta mahasiswa keperawatan yang lain sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan gawat

darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro.

## 2. Bagi Praktisi Keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan gawat darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro.

## E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam laporan tugas akhir ini adalah asuhan keperawatan gawat darurat gangguan nutrisi pada kasus hipoglikemia terhadap Ny. N di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro. Berupa pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, dan evaluasi pada tanggal 29 Maret 2021.